

**PELAYANAN KESEHATAN: EDUKASI STUNTING DAN PHBS,
PENGOBATAN, SIRMUMSISI, IVA DAN CEK KESEHATAN
GRATIS UNTUK MEWUJUDKAN DESA TANDUNG
NANGGALA SEBAGAI DESA SEHAT**

Regina Reni Ranteallo¹, Agustina Palamba², Adriana Mapandin³

Institut Toraja Raya Indonesia

reginareniranteallo@gmail.com^{1*}

Abstrak (Indonesia)

Edukasi tentang stunting dan PHBS, pengobatan sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis untuk mewujudkan kelurahan Tandung Nanggala sebagai desa sehat adalah upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu kunci dalam konsep Desa Sehat adalah partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program kesehatan yang dilaksanakan di desa melalui edukasi atau penyuluhan. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka sendiri.

Hasil yang didapatkan: 1) Masyarakat memahami tentang Stunting dan PHBS 2) Pemasangan poster tinggi badan di rumah masyarakat dimana terdapat ibu hamil dan anak dibawah umur 2 tahun 3) Pengobatan Gratis 4) Sirkumsisi untuk anak usia sekolah dasar 6) IVA untuk ibu-ibu usia subur untuk mendeteksi kanker serviks 7) cek kesehatan gratis sebagai tindakan preventif.

Metode yang digunakan adalah; pertama, health education yang digunakan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial. Kedua, Health Prevention Usaha pencegahan suatu penyakit lebih baik dari mengobati suatu penyakit

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 400 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 350 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan.

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul pelayanan kesehatan: edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis untuk mewujudkan Desa tandung Nanggala sebagai desa sehat dilaksanakan selama 1 hari.

Kata kunci: Pelayanan kesehatan

Abstract (English)

Education about stunting and PHBS, circumcision treatment, IVA and free health checks to make Tandung Nanggala sub-district a healthy village are promotive and preventive efforts to improve the level of community health. One of the keys to the Healthy Village concept is the active participation of the community to be involved in planning, implementing and evaluating health programs implemented in the village through education or counseling. By involving the community, it is hoped that a high sense of ownership and responsibility will be created for their

own health and welfare.

Results obtained: 1) Community understands about Stunting and PHBS 2) Installation of height posters in community homes where there are pregnant women and children under 2 years old 3) Free medical treatment 4) Circumcision for elementary school age children 6) IVA for mothers fertile age to detect cervical cancer 7) free health check as a preventive measure.

The method used is; Firstly, health education is used to increase people's ability to maintain and improve their health, both physical, mental and social so that they are economically and socially productive. Second, Health Prevention. Efforts to prevent a disease are better than treating a disease

The target of the activity is 400 participants. There were 350 participants who attended. In this activity, participants seemed enthusiastic about participating in health service activities.

Community service activities have been carried out at the Toraja Raya Indonesia Institute. The service activity entitled health services: stunting and PHBS education, treatment, circumcision, IVA and free health checks to make Tandung Nanggala Village a healthy village was carried out for 1 day.

Keywords: Health services

*Correspondent Author :

Email : reginareniranteallo@gmail.com

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia terutama masyarakat miskin masih tergolong rendah. Hal tersebut diakibatkan karena sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses pelayanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurang memadainya fasilitas kesehatan yang tersedia dan akibat tidak adanya kemampuan masyarakat secara ekonomi.

Diperlukan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan sebagai implementasi dari instruksi Presiden Joko Widodo yang menegaskan bahwa target penurunan angka gagal tumbuh atau stunting sebesar 14% harus dapat dicapai pada tahun 2024 mendatang. Kegiatan POMN Edukasi tentang stunting dan PHBS, pengobatan sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis untuk mewujudkan kelurahan Tandung Nanggala sebagai desa sehat adalah wujud kepedulian perguruan tinggi bermitra dengan masyarakat untuk secara aktif memecahkan persoalan yang terkait dengan Pola Hidup Sehat. Oleh karena itu, mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah *Pertama*, Kepala Dinas Kesehatan bertugas sebagai fasilitator, motivator, dinamisator dan pembina terhadap aparat pemerintah mulai Camat, Lurah, kepala lingkungan, kepala RT, tokoh masyarakat, tokoh agama untuk menyukseskan program POMN; *Kedua*, Kepala puskesmas dan jajarannya untuk kerjasama dalam memberikan pelayanan kesehatan gratis (pengobatan, cek kesehatan, sirkumsisi, tes IVA) yaitu tenaga medis dan perawat yang ada di puskesmas. Dan ketiga kader Puskesmas Tandung Nanggala sebagai komponen yang paling

bertanggungjawab menggerakkan masyarakat agar terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke lokasi kegiatan di Desa Tandung Nanggala. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Juni 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Pemerintah setempat, Puskesmas Nanggala

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh pemerintah setempat dan puskesmas Tandung Nanggala. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 September 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 16.00 Wita. Tempat pelaksanaan di lokasi Puskesmas Tandung Nanggala

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan solusi terkait masalah yang dihadapi masyarakat di desa Tandung Nanggala berupa kegiatan pelayanan kesehatan: edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis untuk mewujudkan Desa tandung Nanggala sebagai desa sehat.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 10 September 2024
Pukul : 09.00 Wita - selesai
Tempat Pelaksanaan : Lokasi Puskesmas Nanggala

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09:00-09.30	Persiapan	30 menit	Tim
09:30-10:30	Penjelasan materi	60 menit	Tim
10:30-16.00	Pelayanan kesehatan: edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan	6 jam	Tim
16.00 -16.30	Evaluasi	15 menit	Tim

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Regina Reni Ranteallo	Ketua Tim
2	Adriana Mapandin	Anggota
3	Tandi Palette	Anggota
4	Tim Kesehatan Puskesmas Nanggala	Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 22 Juni 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi Pemerintah setempat, Puskesmas Nanggala.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait dengan masalah terkini yang sering dialami masyarakat. Permasalahan yang ditemukan adalah Gejala stunting di kelurahan Tandung Nanggala berjumlah 20 anak (9%) usia 0-5 tahun dari total anak 156 orang. Data mengenai kesehatan lingkungan dari Jumlah 210 KK masih terdapat 20 KK yang tidak memiliki jamban permanen dan SPAL serta membuang sampah di sembarangan tempat, masih banyak didapatkan rumah kategori tidak sehat, pemberian ASI Eksklusif yang tergantikan oleh susu formula, kurang olah raga sehingga aktifitas fisik sangat minim. Sebagian dari masyarakat yang ada disana belum memiliki BPJS dan masih mempercayai dukun sebagai seseorang yang mampu memberikan pengobatan. Selain itu, cakupan kunjungan kehamilan dan persalinan masih rendah diwilayah tersebut sekitar 65-70%, masih banyak ibu hamil dengan resiko tinggi, ditolong oleh dukun, masih terdapat kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, masa nifas akibat dari terlambat mendeteksi, dan merujuk. Tingginya angka kejadian penyakit hipertensi (30%), asam urat (28%) dan penyakit diabetes mellitus (5%) sehingga perlu dilakukan cek kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Tandung Nanggala.

Dari data di Puskesmas Tandung Nanggala didapatkan kasus pada Jumlah Pasangan Usia Subur 35 orang sebagai sasaran tindakan IVA, Jumlah anak usia sekolah dasar 90 orang yang terdiri dari 20 anak perempuan dan laki-laki 70 orang sebagai sasaran sirkumsisi.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut menawarkan kegiatan pelayanan kesehatan:edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh pemerintah setempat dan Puskesmas Nanggala selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 September 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 16.30 Wita. Tempat pelaksanaan di lokasi Puskesmas Nanggala.

Hasil dari kegiatan ini adalah Hasil yang didapatkan: 1) Masyarakat memahami tentang Stunting dan PHBS 2) Pemasangan poster tinggi badan di rumah masyarakat dimana terdapat ibu hamil dan anak dibawah umur 2 tahun 3) Pengobatan Gratis 4) Sirkumsisi untuk anak usia sekolah dasar 6) IVA untuk ibu-ibu usia subur untuk mendeteksi kanker serviks 7) cek kesehatan gratis sebagai tindakan preventif

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat tentang kegiatan pelayanan kesehatan:edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis. Artikel ini akan diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif oleh Institut Toraja Raya Indonesia.







KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian pelayanan kesehatan: edukasi stunting dan PHBS, pengobatan, sirkumsisi, IVA dan cek kesehatan gratis untuk mewujudkan Desa tandung Nanggala sebagai desa sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. 2021. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Arikunto, S.2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Aryani, 2020. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Budioro. 2022. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro
- Fitriani, S. 2021. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat A.A., 2020. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books
- Notoatmodjo, S.2020. *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Jakarta: Rineke Cipta
- _____. 2022. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Potter, P.A & Perry A.G. 2022. *Fundamental of Nursing*. Jakarta : EGC
- Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar.2020. *Badan penelitian dan pengembangan kesehatan, Republik Indonesia*. Jakarta: Laporan Nasional
- Suliha, Uha. 2020. *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2020. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.